HUBUNGAN KESEGARAN JASMANI DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SANGKIR KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

SKRIPSI

Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

OLEH

RAHMAD ADE SAPUTRA
NIM : 03510

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN KESEGARAN JASMANI DAN MOTIVASI SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR PENJASORKES DI SEKOLAH DASAR NEGERI 16 SANGKIR KECAMATAN LUBUK BASUNG KABUPATEN AGAM

Nama	:	Rahmad Ade Saputra
NIM	:	03510
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang, 10 Januari 2012

Disetujui oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Rosmawati, M.Pd	Drs. Willedi Rasyid, M.Pd
NIP. 19610311 198403 2 001	NIP.19591121 198602 1 006

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga

Drs. Yulifri M.Pd
NIP. 19590705 198603 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Hubungan Kesegaran Jasmani Dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes Di Sekolah Dasar Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam
Nama	:	Rahmad Ade Saputra
NIM	:	03510
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan	:	Pendidikan Olahraga
Fakultas	:	Ilmu Keolahragaan

Padang, 10 Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Rosmawati, M.Pd	1. .....
Sekretaris	: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. .....
Anggota	: Dr. H. Syahrial B, M.Pd	3. .....
Anggota	: Drs. H. Ediswal, M.Pd	4. .....
Anggota	: Drs. Marjohan, M.Pd	5. .....

KATA PERSEMBAHAN

Semakin tua usia….Semakain berat cobaan yang dirasa……Hidup penuh dengan keterbatasan Merasa hidup sendirian, kesepian dan tidak berguna…….. Perlu kesabaran dan ketelatenan untuk merawatnya....Agar mereka bersemangat untuk menjalani masa tuanya

Semangat, senyuman dan ungkapan rasa senang dari mereka..Merupakan suatu pamrih yang tidak ternilai harganya

SedaNgKan Hari takkan indah tanpa mentari dan rembulan, begitu juga hidup takkan indah tanpa tujuan, harapan serta tantangan. Meski terasa berat, namun manisnya hidup justru akan terasa, apabila semuanya terlalui dengan baik, meski harus memerlukan pengorbanan.

*Kupersembahkan karya kecil ini, untuk cahaya hidup yang senantiasa ada saat suka maupun duka, selalu setia mendampingi, saat kuremah tak berdaya **(Ayah dan Ibu tercinta)** yang selalu memanjatkan doa kepada putra bungsu tercinta dalam setiap sujudnya. Terima kasih untuk semuanya.*

Untuk ribuan tujuan yang harus dicapai, untuk jutaan impian yang akan dikejar, untuk sebuah pengharapan, agar hidup jauh lebih bermakna, karena tragedi terbesar dalam hidup bukanlah kematian tapi hidup tanpa tujuan. Teruslah bermimpi untuk sebuah tujuan, pastinya juga harus diimbangi dengan tindakan nyata, agar mimpi dan juga angan, tidak hanya menjadi sebuah bayangan semu.

speciall thank's..

Sahabat2ku,..Khususnya Ayang Lustig, Nia wkwkwk, Vica Melancolis, Dhini mami, Jivi CinTaQ, Uci Gulas, Bg Arie JuraGan, Dea ceker, Genta Totot, Riki jeck, Rika Shinta UtaMi,….. *Dan tak lupa juga buat nak2* ***Kos yang Smo sapatingga jo Ambo*** *,makasih banyak,,,, karena telah memberikan nuansa tersendiri dalam hidupKu. Makasih u' kebersamaanya, makasih u' bantuan dan semangatnya selama ini..... Ternyata* ***pertikaian mengajarkan kita arti kehidupan. Untuk bersama Teruskanlah perjuangan meski penuh dengan rintangan.*** *Moga tercapai apa yang dicita2kan. Amiiin....*

Ibo rasonyo mangingek wak santa lai kan pisah,,tapi baa lah namonyo iduik pasti ado pertemuan & perpisahan..Mudah2an kisah kita menjadi ***Kenangan TerIndah*** *untuk masa depan*

I Love U All

"Bukan perpisahan yang Ku tangisi tapi pertemuanlah yang Ku sesali"

ABSTRAK

Rahmad Ade Saputra, 2011 : Hubungan Kesegaran Jasmani dan Motivasi Siswa Terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

Masalah dalam penelitian ini rendahnya hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang sebagian besar berada di bawah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kesegaran jasmani dan motivasi terahadap hasil belajar penjasorkes penjasorkes siswa SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

Jenis penelitian adalah *korelasional.* Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa di SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam yang berjumlah sebanyak 146 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Dengan demikian jumlah sampel di dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang siswa putera puteri. Untuk pengambilan data dilakukan pengukuran terhadap ke tiga variabel. Untuk data kesegaran jasmani menggunakan tes kesegaran jasmani Indonesia untuk anak usia 10 – 12 tahun, motivasi dengan penyebaran angket, sedangkan hasil belajar diperoleh dari nilai rapor penjasorkes. Data dianalisis dengan korelasi *product moment* dan dilanjutkan dengan korelasi ganda.

Data hasil penelitian di analisis dengan menunjukkan bahwa hipotesis pertama terdapat hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dimana $t_{hitung} = 3,35 > t_{tabel} = 1,71$. Hipotesis kedua terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dimana $t_{hitung} = 2,24 > t_{tabel} = 1,71$. Sedangkan hipotesis ketiga terdapat hubungan yang signifikan antara kesegaran jasmani dan motivasi secara bersama-sama terhadap hasil belajar penjasorkes siswa SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam, dimana $t_{hitung} = 6,76 > t_{tabel} = 3,38$.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Hubungan Kesegaran Jasmani dan Motivasi Siswa terhadap Hasil Belajar Penjasorkes di Sekolah Dasar Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam**".

Penulisan skripsi ini merupakan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu diharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Di dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda hormat penulis pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang tidak terhingga kepada :

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragan Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
2. Drs. Yulifri, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah mengumbangkan tenaga dan pemikiran selama perkuliahan di Fakultas Ilmu Keolahragaan.
3. Dra. Rosmawati, M.Pd dan Drs. Willadi Rasyid, M.Pd selaku pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah banyak sekali memberikan bimbingan, pemikiran, pengarahan dan bantuan secara moril maupun materil yang sangat berarti kepada penulis.
4. Seluruh tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran di dalam penyusunan skripsi ini.

5. Seluruh majelis guru dan siswa SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
6. Ayahanda dan ibunda, kakak-kakak_dan adik - adikku tercinta serta teman – temanku yang telah memberikan bantuan secara moril maupun materil kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat di selesaikan.
7. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Pada kesempatan ini penulis mengharapkan saran dan kritikan dari pembaca demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan.

Padang, Desember 2011

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **iv**

DAFTAR TABEL ..... **vi**

DAFTAR GAMBAR ..... **vii**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **viii**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Rumusan Masalah 7
E. Tujuan Penelitian 8
F. Kegunaan Penelitian 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori 10
1. Kesegaran Jasmani 10
2. Motivasi 18
3. Hasil Belajar 20
B. Kerangka Konseptual 27
C. Hipotesis 29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 31
B. Tempat dan Waktu Penelitian 31
C. Populasi dan Sampel 31

D. Jenis dan Sumber Data 33
E. Teknik Pengumpulan Data 33
F. Instrumen Penelitian 34
F. Teknik Analisis Data 49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 51
B. Uji Persyaratan Analisis 57
C. Uji Hipotesis 60
D. Pembahasan 63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 69
B. Saran 69

DAFTAR PUSTAKA 71

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
1.	Skor Dasar Nilai Penjasorkes Kelas V	6
2.	Populasi Penelitian	32
3.	Sampel Penelitian	33
4.	Nilai Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Umur 10-12 Tahun Putra	47
5.	Nilai Tes Kesegaran Jasmani Indonesia Untuk Anak Umur 10-12 Tahun Putri	48
6.	Norma Tes Kesegaran Jasmani	48
7.	Deskripsi Data Penelitian	51
8.	Distribusi Frekuensi Kategori Kesegaran Jasmani Siswa SDN 16 Sangkir	52
9.	Deskripsi Data Penelitian	53
10.	Distribusi Frekuensi Kategori Motivasi Siswa SDN 16 Sangkir	54
11.	Deskripsi Data Penelitian	55
12.	Distribusi Frekuensi Kategori Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SDN 16 Sangkir	56
13.	Uji Normalitas Data	58
14.	Uji Homogenitas Data	59
15.	Rangkuman Hasil Analisis Variabel X_1 dengan Y	60
16.	Rangkuman Hasil Analisis Variabel X_2 dengan Y	61
17.	Rangkuman Hasil Analisis Variabel X_1 dan X_2 dengan Y	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. Kerangka Konseptual 29
2. Posisi Star Lari 40 Meter 36
3. Tes Gantung Siku Tekuk 38
4. Sikap Permulaan Baring Duduk 39
5. Gerakan Baring Menuju Sikap Duduk 40
6. Sikap Duduk Dengan Kedua Siku Menyentuh Paha 41
7. Papan Loncat Tegak 42
8. Sikap Menentukan Raihan Tegak 43
9. Sikap Awalan Loncat Tegak 44
10. Gerakan Loncat Tegak 44
11. Posisi Start Lari 600 Meter 46
12. Pencatat Hasil 47
13. Grafik Batang Frekuensi Kesegaran Jasmani Siswa SDN 16 Sangkir 53
14. Grafik Batang Frekuensi Motivasi Siswa SDN 16 Sangkir 55
15. Grafik Batang Frekuensi Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SDN 16 Sangkir 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rekap Data Kesegaran Jasmani Siswa SDN 16 Sangkir 73
2. Rekap Data Motivasi Siswa SDN 16 Sangkir 74
3. Rekap Data Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SDN 16 Sangkir 75
4. Uji Normalitas Kesegaran Jasmani Siswa SDN 16 Sangkir 76
5. Uji Normalitas Motivasi Siswa SDN 16 Sangkir 77
6. Uji Normalitas Hasil Belajar Penjasorkes Siswa SDN 16 Sangkir 78
7. Uji Homogenitas Varians Kesegaran Jasmani 79
8. Uji Homogenitas Varians Kesegaran Jasmani 80
9. Uji Homogenitas Varians Kesegaran Jasmani 81
10. Uji Hipotesis X_1 dan Y 82
11. Uji Hipotesis X_2 dan Y 84
12. Uji Hipotesis X_1 dan X_2 terhadap Y dan Uji signifikansi Koefisien Korelasi Ganda..... 86
13. Kisi – kisi Angket 89
14. Uji Liliefors 92
15. Luas Lengkungan Normal Standar 93
16. Nilai Persentil Untuk Distribusi T 94
17. Nilai – Nilai r Product Moment 95
18. Nilai Persentil Untuk Distribusi F 96
19. Dokumentasi Penelitian 99

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu bidang yang memegang peranan penting untuk membangun manusia Indonesia seutuhnya. Pada dasarnya berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang sarananya adalah upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia seutuhnya, baik sosial, spiritual, dan intelektual serta kemampuan professional. Di dalam UU No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Depdiknas,2003:128) menyatakan bahwa :

> "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar jadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggun jawab."

Berdasarkan kutipan di atas, untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia, maka pendidikan harus diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak azazi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa.

Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan berbagai jenis metode bervariasi, maka kelemahan satu metode akan diatasi oleh keunggulan metode yang lain demikian pula sebaliknya, maka seorang guru betul – betul harus professional dan menguasai materi. Menurut Mujiono (1991:23) "guru

adalah seorang yang bertindak sebagai pengelola kegiatan belajar mengajar yang memungkinkan berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien".

Berdasarkan kutipan tersebut maka seorang guru harus betul – betul profesional, bertujuan untuk melaksanakan Sistem Pendidikan Nasional dan mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional. Seorang guru yang professional mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan efektif dan efesien serta mampu menciptakan suasana yang nyaman ditengah proses pembelajaran berlangsung. Selain itu seorang guru harus mampu memahami dan menjalani kurikulum yang telah ditetapkan oleh Dinas Pendidikan.

Pada saat ini pemerintah telah merencanakan dan merevisi kurikulum yang lebih baik dari pada sebelumnya yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dimana peserta didik lebih banyak mengembangkan ide – ide mereka dan lebih banyak belajar sendiri. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan ini merupakan pedoman mengajar bagi guru dan merupakan bahan kegiatan pembelajaran yang perlu dipelajari dan dilaksanakan oleh siswa untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan. Dengan adanya kurikulum ini pihak – pihak sekolah sangat membutuhkan sarana dan prasarana yang lebih lengkap untuk memenuhi standar kompetensi yang diharapkan pada kurikulum tersebut, sehingga tercapailah hasil belajar yang optimal. Namun, masih banyak kita temukan sarana dan prasarana yang belum memadai contohnya lapangan olahraga, alat – alat pendukung

olahraga, perpustakaan dan masih banyak lainnya yang sangat diperlukan dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor , baik yang bersifat eksternal maupun yang bersifat internal. Menurut Depdikbud (1993:5) “faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar meliputi sosial budaya, kurikulum, program, sarana dan fasilitas serta guru”. Selanjutnya Slameto (1995:54) menambahkan bahwa “faktor – faktor internal yang mempengaruhi seseorang dalam belajar adalah intelegensi, perhatian, minat, bakat, kematangan dan kesegaran jasmani”.

Dari uraian diatas dapat dikatakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Salah satunya adalah kesegaran jasmani, artinya proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan dan kesegaran jasmaninya terganggu. Hal tersebut mengakibatkan seperti cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, ngantuk jika badanya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan/kelainan fungsi alat indra serta tubuhnya.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai – nilai (sikap – mental – emosional – spiritual dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Sejalan dengan uraian di atas dalam Permen No.22 tahun 2006 disebutkan bahwa :

“Untuk membantu siswa memantapkan kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak

> dasar sebagai aktifitas jasmani antara lain : (1) terbentuknya sikap dan perilaku seperti :disiplin, kejujuran, kerjasama mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku, (2) mempunyai kemampuan untuk menjelaskan tentang manfaat pendidikan jasmani dan kesehatan, serta mempunyai kemampuan penampilan keterampilan gerak yang benar dan efisien, (3) meningkatnya kesegaran jamsani kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit."

Berdasarkan kutipan di atas, jelaslah bahwa pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesegaran jasmani serta daya tahan tubuh. Seseorang yang mempunyai kesegaran jasmani yang baik akan mampu menjalankan hidup secara produktif.

Sutarman (1975:15) mengemukakan "kesegaran jasmani merupakan aspek yang sangat penting dari kesegaran tubuh secara keseluruhan hanya yang memberikan kesanggupan pada seseorang untuk menjalani hidup yang produktif serta dapat menyesuaikan diri dari setiap beban fisik yang layak".

Berdasarkan kutipan diatas dapat dijelaskan bahwa seseorang yang memilki tingkat kesegaran jasmani yang tinggi atau tingkat kondisi tubuh yang prima akan dapat melakukan aktifitas belajar dengan baik dalam waktu cukup lama, tanpa mengalami kelelahan yang berarti. Sejalan dengan hal tersebut Bompa dalam Arsil (1999:5) mengemukakan "komponen dasar dalam kesegaran jasmani meliputi kekuatan (*strength*), daya tahan (*endurance*), kecepatan (*speed*), kelentukan (*flexibility*) dan koordinasi".

Selanjutnya faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar penjasorkes siswa yaitu Motivasi. Mengingat keberhasilan pencapaian tujuan belajar tidak hanya semata-mata ditentukan faktor kurikulum melainkan faktor motivasi siswa yang juga sangat menentukan berhasil tidaknya

kegiatan pendidikan. Dengan adanya motivasi siswa akan lebih bersemangat dalam belajarnya. Menurut pendapat Thomas L Good dan Jeve Brophy dalam buku Elida prayitno (1986:8) motivasi adalah sebagai penggerak, pengarah dan memperkuat tingkah laku. Jadi motivasi adalah kesatuan keinginan dan tujuan sebagai pendorong untuk bertingkah laku. Dorongan ini merupakan suatu keinginan dari dalam diri untuk menampilkan suatu tingkah laku, motivasi merupakan dorongan dari dalam terhadap suatu aktivitas yang memiliki tujuan.

Untuk mencapai hasil belajar Penjasorkes yang optimal juga didukung oleh kesegaran jasmani yang baik dan motivasi. Kesegaran jasmani dan motivasi merupakan salah satu faktor terpenting dalam mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam terlihat bahwa hasil belajar siswa kurang baik artinya penyebab kurang baiknya di karenakan beberapa faktor diantaranya tingkat kesegaran jasmani siswa terlihat kurang, terlihat siswa malas bergerak dalam melakukan suatu aktivitas olahraga dan ada juga yang terlihat lesu, tidak semangat dalam mengikuti pelajaran Penjasorkes, sehingga siswa kurang termotivasi dalam melakukan aktivitas, dan tujuan pendidikan jasmani untuk mengembangkan dan meningkatkan kebugaran jasmani anak tidak tercapai. Sehingga hasil belajar nilai Penjasorkes yang diperoleh masih rendah dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan yaitu nilai 70 . Hal ini dapat dilihat dari nilai semester II siswa kelas V SD

Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada tahun ajaran 2010/ 2011 , ada beberapa orang nilai siswa yang berada dibawah KKM terdapat pada table dibawah ini :

Tabel 1 Skor Dasar Nilai Penjasorkes Kelas V

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	SARI INDRA WATI	56	Tidak tuntas
2	ADINDA IMPIAN REZA	60	Tidak tuntas
3	RINA SAPUTRI	65	Tidak tuntas
4	JAMAL AKBAR	60	Tidak tuntas
5	ANISA AULIA	60	Tidak tuntas
6	FAJRI SIDQ AW	65	Tidak tuntas
7	PUTRI PRATAMA IMALISA	64	Tidak tuntas
8	ALDI YUSRIZAL	63	Tidak tuntas

Sumber : Daftar Nilai Penjasorkes Semester II Siswa Kelas V SD Negeri 16 Sangkir Kec. Lubuk Basung Kab. Agam Tahun Ajaran 2010/ 2011

Dari tabel di atas nilai semester II siswa kelas V SD Negeri 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam pada tahun ajaran 2010/ 2011 masih banyak terlihat nilai siswa yang jauh berada bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), ketetapan KKM yang ditentukan adalah 70. Melihat dari hasil pembelajaran yang diperoleh siswa terlihat bahwa pembelajaran belum tuntas, tersebut mungkin disebabkan oleh faktor – faktor seperti Kesegaran jasmani, motivasi, kurangnya sarana dan prasarana di sekolah dan kurang tepatnya metode yang di gunakan oleh guru dalam proses pembelajaran Penjasorkes. Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dikemukakan di atas, penulis merasa tertarik untuk memperbaiki hasil belajar Penjasorkes siswa dengan melakukan suatu penelitian dengan judul ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada uraian yang telah dikemukakan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Guru sebagai pendidik.
2. Sarana dan fasilitas untuk menunjang proses belajar mengajar
3. Kurikulum.
4. Keluarga
5. Gizi

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan dalam hasil belajar yang dapat diidentifikasi seperti dikemukakan diatas, maka untuk lebih memfokuskan penelitian, penulis membatasi masalah, yaitu :

1. Kesegaran jasmani
2. Motivasi siswa
3. Hasil belajar

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan kesegaran jasmani dengan hasil belajar Penjasorkes di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.

2. Apakah terdapat hubungan motivasi siswa dengan hasil belajar Penjasorkes di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Apakah terdapat hubungan kesegaran jasmani dan motivasi siswa terhadap hasil belajar Penjasorkes di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pembatasan dan perumusan masalah yang telah di kemukakan diatas maka tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui :

1. Hubungan kesegaran jasmani dengan hasil belajar Penjasorkes di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
2. Hubungan motivasi dengan hasil belajar Penjasorkes di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam.
3. Hubungan kesegaran jasmani dan motivasi terhadap hasil belajar Penjasorkes di SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna bagi :

1. Bagi penulis sebagai bahan dalam melengkapi syarat untuk mencapai gelar sarjana.
2. Bagi guru SDN 16 Sangkir Kecamatan Lubuk Basung Kabupaten Agam untuk mengetahui Kesegaran Jasmani dan motivasi siswa.

3. Bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan menambah bahan kepustakaan karya ilmiah mahasiswa.
4. Sebagai referensi yang bermanfaat untuk peneliti berikutnya.